

DAFTAR ISI

Halaman

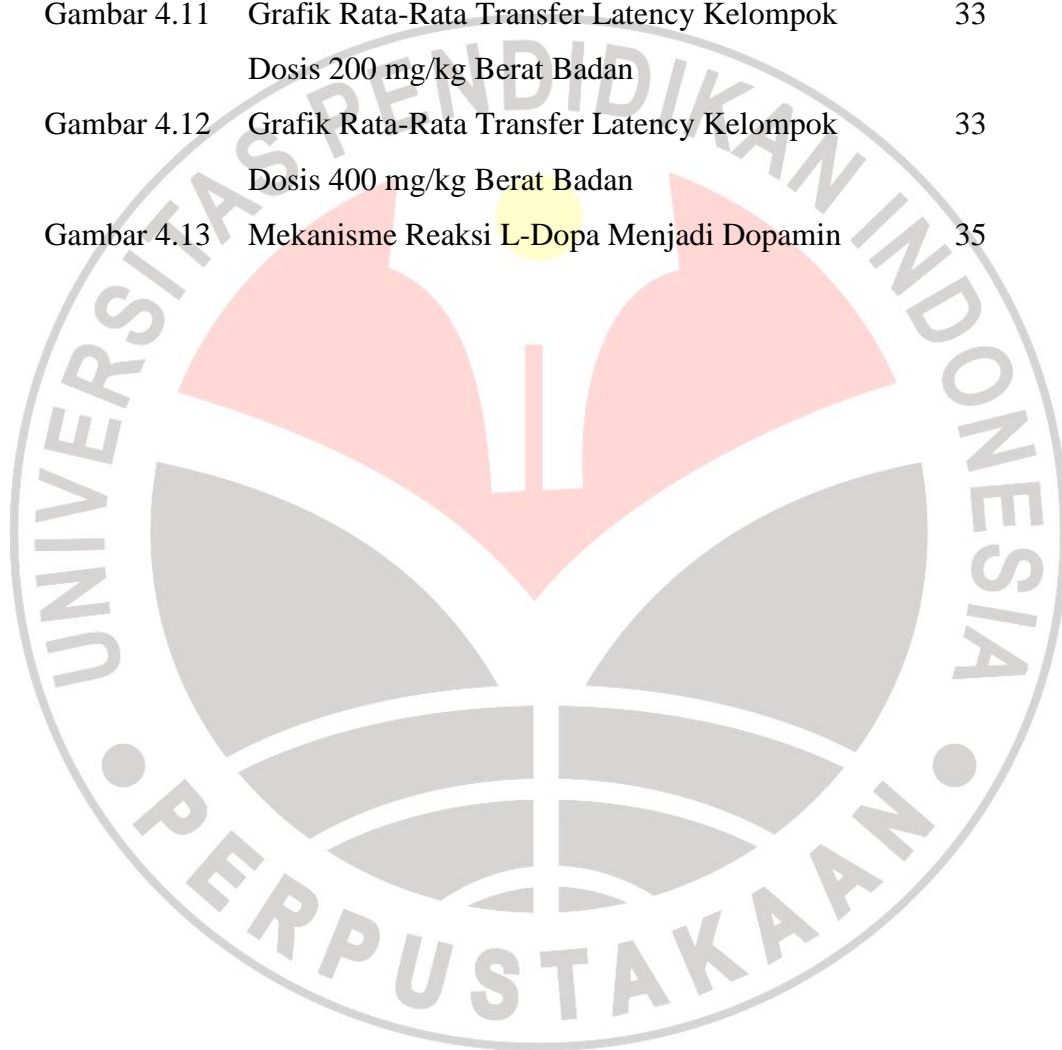
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR HAK CIPTA	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Botani Kacang Karabenguk.....	5
2.2 Kandungan Fisikokimia Tumbuhan Karabenguk	7
2.3 Ekstraksi Biji Karabenguk	10
2.4 Penentuan Kadar L-Dopa.....	11
2.5 Uji Farmakologi Anti Parkinson.....	11

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1	Sampel dan Lokasi Penelitian	18
3.2	Alat dan Bahan Penelitian	18
3.2.1	Alat	18
3.2.2	Bahan	18
3.3	Metodologi Penelitian	19
3.3.1	Tahap Pra Uji Farmakologi Antiparkinson.....	20
3.3.2	Uji Farmakologi Antiparkinson	21
3.3.2.1	Preparasi Pemberian Dosis	21
3.3.2.2	Preparasi Hewan Uji	21
3.3.3.3	Pengujian Katalepsi	22
3.3.2.4	Pengujian <i>Transfer Latency</i>	22
3.3.4	Analisa Data	23
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1	Tahap Pra Uji Farmakologi Antiparkinson	24
4.1.1	Ekstraksi Kacang Karabenguk	24
4.1.2	Penentuan Kadar L-Dopa	25
4.2	Hasil Uji Farmakologi Antiparkinson	28
4.2.1	Hasil Uji Katalepsi	28
4.2.2	Hasil Pengujian <i>Transfer Latency</i>	31
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	36
5.1	Kesimpulan	36
5.2	Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	xi

DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
Gambar 2.1	Tanaman Karabenguk	6
Gambar 2.2	Beberapa Senyawa yang Terkandung Dalam Biji Karabenguk	9
Gambar 2.3	Mencit (<i>Mus musculus</i>)	12
Gambar 2.4	Haloperidol	13
Gambar 3.1	Bagan Alir Penelitian	19
Gambar 3.2	Skema Pengujian Katalepsi	22
Gambar 3.3	Skema Pengujian <i>Transfer Latency</i>	23
Gambar 4.1	a. Daging Kering Biji Karabenguk b. Serbuk Daging Biji Karabenguk	24
Gambar 4.2	Struktur L-Dopa	25
Gambar 4.3	Ekstrak Kering Daging Biji Karabenguk	25
Gambar 4.4	Kromatogram Standar L-Dopa	26
Gambar 4.5	Kromatogram Ekstrak Daging Biji Karabenguk	26
Gambar 4.6	Kurva Standar L-Dopa	27
Gambar 4.7	a. Kelompok Mencit. b. Pemberian Ekstrak Secara Oral. c. Pemberian Haloperidol Secara Intraperitoneal. d. Uji Katalepsi Mencit.	28
Gambar 4.8	Grafik Rata-Rata Katalepsi Kelompok Ekstrak Dosis 200 mg/kg Berat Badan	29
Gambar 4.9	Grafik Rata-rata Katalepsi Kelompok Ekstrak	30

	Dosis 400 mg/kg Berat Badan	
Gambar 4.10	a. Kelompok Mencit. b. Pemberian Ekstrak Secara Oral. c. Pemberian Haloperidol Secara Intraperitoneal. d. Uji <i>Transfer Latency</i> .	32
Gambar 4.11	Grafik Rata-Rata Transfer Latency Kelompok Dosis 200 mg/kg Berat Badan	33
Gambar 4.12	Grafik Rata-Rata Transfer Latency Kelompok Dosis 400 mg/kg Berat Badan	33
Gambar 4.13	Mekanisme Reaksi L-Dopa Menjadi Dopamin	35



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Urutan Taksonomi Tanaman Katabenguk	5
Tabel 2.2 Klasifikasi Mencit (<i>Mus musculus</i>)	12
Tabel 4.1 One Way ANOVA Uji Dunnet Ekstrak Dosis 200 mg/kg dan Dosis 400 mg/kg Berat Badan Terhadap Pengujian Katalepsi	31
Tabel 4.2 One Way ANOVA Uji Dunnet Ekstrak Dosis 200 mg/kg dan Dosis 400 mg/kg Berat Badan Terhadap Pengujian <i>Transfer Latency</i>	34